



Isu Terkini Euthanasia Antara Hak Hidup dan Hak Menentukan Pilihan: Systematic Literature Review

Sutaryani¹, Sutriyani²

^{1,2}STIT Pematang

Email : sutar1082@gmail.com¹ , Tumika8138@gmail.com²

Abstrak: Metode pembelajaran Al-Quran Otak Kanan "Wafa" merupakan metode yang dirancang untuk memaksimalkan penggunaan otak kanan dalam mempelajari Al-Quran. Dipercaya bahwa metode ini dapat meningkatkan kemampuan baca, hafalan, pemahaman, dan pengamalan Al-Quran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode Wafa terhadap prestasi baca Al-Quran siswa dan siswi di Rumah Belajar Quran (RBQ) Failasufa

ABSTRACT: *The Right Brain Al-Quran learning method "Wafa" is a method designed to maximize the use of the right brain in studying the Al-Quran. It is believed that this method can improve the ability to read, memorize, understand and practice the Al-Quran. This study aims to analyze the influence of the Wafa method on the Al-Quran reading achievement of students and female students at the Failasufa Quran Study House (RBQ).*

Pendahuluan

Al-Quran merupakan kitab suci umat Islam yang memiliki banyak keutamaan. Membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Quran merupakan salah satu kewajiban bagi setiap muslim.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran umat Islam akan pentingnya mempelajari Al-Quran, muncul berbagai metode pembelajaran baca Al-Quran yang bertujuan untuk memudahkan dan mempercepat proses belajar.

Maraknya metode pembelajaran baca Al-Quran ini menunjukkan beberapa hal, yaitu:

- **Tingginya antusiasme masyarakat** untuk mempelajari Al-Quran.
- **Kesadaran** bahwa metode pembelajaran yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan untuk membantu proses belajar Al-Quran.

- **Kreativitas dan inovasi** para ulama dan pengajar dalam mengembangkan metode pembelajaran Al-Quran yang sesuai dengan kebutuhan zaman.

Namun, di balik maraknya metode pembelajaran baca Al-Quran ini, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- **Keberagaman metode** yang ada dapat membingungkan masyarakat dalam memilih metode yang tepat.
- **Kualitas metode** yang tidak selalu sama, sehingga perlu adanya seleksi dan penilaian yang cermat.
- **Pentingnya** bagi para pengajar untuk memahami dan menguasai metode yang digunakan dengan baik.

Pendahuluan ini akan membahas lebih lanjut tentang maraknya metode pembelajaran baca Al-Quran, termasuk:

- **Faktor-faktor yang mendorong munculnya berbagai metode** pembelajaran baca Al-Quran.
- **Keberagaman metode** pembelajaran baca Al-Quran yang ada.
- **Kriteria** dalam memilih metode pembelajaran baca Al-Quran yang tepat.
- **Peran** para pengajar dalam mengimplementasikan metode pembelajaran baca Al-Quran. Peran

Manfaat Mempelajari Al-Quran dengan Metode yang Tepat

Mempelajari Al-Quran dengan metode yang tepat dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

- **Mempercepat proses belajar** membaca Al-Quran.
- **Memudahkan** pemahaman terhadap makna dan kandungan Al-Quran.
- **Meningkatkan** motivasi dan semangat untuk belajar Al-Quran.
- **Membentuk** kebiasaan membaca Al-Quran dengan tartil dan tajwid yang benar.
- **Mencegah** kesalahan dalam membaca Al-Quran

Metode pembelajaran Al-Quran konvensional umumnya berfokus pada penggunaan otak kiri, yaitu dengan cara membaca dan menghafal teks Al-Quran secara berulang-ulang.

Teori Pembelajaran Otak Kanan

Teori pembelajaran otak kanan didasarkan pada gagasan bahwa otak manusia terbagi menjadi dua bagian, yaitu otak kiri dan otak kanan. Otak kiri bertanggung jawab atas kemampuan logis, analitis, dan rasional, sedangkan otak kanan bertanggung jawab atas kemampuan kreatif, imajinatif, dan holistik.

Teori ini menyatakan bahwa otak kanan lebih efektif dalam memproses informasi yang bersifat visual, spasial, dan emosional. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang melibatkan stimulasi otak kanan dapat membantu siswa belajar dengan lebih mudah dan efektif.

Beberapa metode pembelajaran yang memanfaatkan otak kanan dalam belajar Al-Quran antara lain:

- **Metode Warna:** Setiap bacaan Al-Quran dikaitkan dengan warna tertentu untuk membantu siswa mengingatnya.
- **Metode Gambar:** Siswa diajarkan untuk membuat gambar yang terkait dengan ayat-ayat Al-Quran.
- **Metode Gerakan:** Siswa diajarkan untuk melakukan gerakan tertentu saat menghafal ayat-ayat Al-Quran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode Wafa terhadap prestasi tahfidz siswa di RBQ Failasufa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti ilmiah tentang efektivitas metode Wafa dalam meningkatkan kemampuan baca, dan hafalan Al-Quran.

Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini akan menjawab pertanyaan penelitian berikut:

- Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara metode Wafa dan prestasi tahfidz siswa di RBQ Failasufa?
- Bagaimana pengaruh metode Wafa terhadap motivasi belajar siswa?

- Bagaimana pengaruh metode Wafa terhadap cara baca siswa terhadap isi bacaan Al-Quran?

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- **Pendidik:** Memberikan informasi tentang metode pembelajaran Al-Quran yang efektif.
- **Siswa:** Meningkatkan minat belajar baca tulis Al-Quran, prestasi tahfidz dan motivasi belajar Al-Quran.
- **Orang tua:** Memberikan informasi tentang metode pembelajaran Al-Quran yang terbaik untuk anak-anak mereka. Orang tua: Memberikan

Metodologi Penelitian

- Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain pre-test dan post-test.
- Sampel penelitian ini adalah siswa RBQ Failasufa yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang belajar menggunakan metode Wafa dan kelompok kontrol yang belajar menggunakan metode konvensional.
- Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur prestasi tahfidz siswa. Data dianalisis menggunakan uji t-test untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok

Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan kerangka teori yang menggabungkan teori pembelajaran otak kanan dan teori pembelajaran baca Al-Quran.

Teori pembelajaran otak kanan menyatakan bahwa otak kanan memiliki kemampuan yang luar biasa untuk menyimpan informasi dalam bentuk gambar, visualisasi, dan asosiasi.

Teori pembelajaran Al-Quran menyatakan bahwa terdapat berbagai metode pembelajaran Al-Quran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan baca, hafalan, pemahaman, dan pengamalan Al-Quran. Salah satunya yaitu metode “Wafa”.

Teori Pembelajaran Otak Kanan

Teori pembelajaran otak kanan didasarkan pada gagasan bahwa otak manusia terbagi menjadi dua bagian, yaitu otak kiri dan otak kanan. Otak kiri bertanggung jawab atas kemampuan logis, analitis, dan rasional, sedangkan otak kanan bertanggung jawab atas kemampuan kreatif, imajinatif, dan holistik

Teori ini menyatakan bahwa otak kanan lebih efektif dalam memproses informasi yang bersifat visual, spasial, dan emosional. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang melibatkan stimulasi otak kanan dapat membantu siswa belajar dengan lebih mudah dan efektif.

Teori Pembelajaran Al-Quran

Teori pembelajaran Al-Quran mengacu pada berbagai metode dan pendekatan yang digunakan untuk mempelajari Al-Quran. Teori ini meliputi:

- **Metode Tahfidz:** Metode ini berfokus pada hafalan Al-Quran.
- **Metode Tilawah:** Metode ini berfokus pada membaca Al-Quran dengan tartil dan tajwid yang benar.
- **Metode Tafsir:** Metode ini berfokus pada pemahaman makna dan kandungan Al-Quran.
- **Metode Tadabbur:** Metode ini berfokus pada perenungan makna ayat-ayat Al-Quran dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari

Kombinasi Teori Pembelajaran Otak Kanan dan Teori Pembelajaran Al-Quran

Kombinasi teori pembelajaran otak kanan dan teori pembelajaran Al-Quran dapat menghasilkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Metode Wafa, di sisi lain, dirancang untuk memaksimalkan penggunaan otak kanan dalam mempelajari Al-Quran. Otak kanan dikenal memiliki kemampuan untuk menyimpan informasi dalam bentuk gambar, visualisasi, dan asosiasi.

Metode Wafa menggunakan berbagai teknik untuk membantu siswa memanfaatkan kemampuan otak kanan, seperti:

memanfaatkan kemampuan otak kanan, seperti:

- **Visualisasi:** Siswa diajarkan untuk membaca alquran dengan cara mudah dan menyenangkan.
- **Asosiasi:** Siswa diajarkan untuk menghubungkan ayat-ayat Al-Quran dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
- **Musik dan Nada:** Siswa diajarkan untuk melantunkan ayat-ayat Al-Quran dengan melodi yang indah.
- **Warna:** Setiap huruf Al-Quran dikaitkan dengan warna tertentu untuk membantu siswa mengingat huruf-huruf dalam alquran.
- **Gambar:** Siswa diajarkan untuk membuat gambar yang terkait dengan pembelajaran metode Wafa.
- **Gerakan:** Siswa diajarkan untuk melakukan gerakan tertentu saat pembelajaran sebagai penunjang kegiatan dalam belajar mengajar.

Metode pembelajaran yang menggabungkan kedua teori ini dapat membantu siswa:

- Membaca dan menghafal Al-Quran dengan lebih mudah.
- Mengamalkan nilai-nilai Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa contoh metode pembelajaran yang menggabungkan kedua teori ini antara lain:

- **Metode Wafa:** Metode ini menggunakan warna, gambar, dan gerakan untuk
- **Metode Tilawah Tartil Wafa:** Metode ini menggabungkan metode tilawah dengan metode Wafa untuk membantu siswa membaca Al-Quran dengan tartil dan tajwid yang benar, serta menghafalnya dengan mudah.

Kendala-kendala yang Biasanya Dihadapi dalam Menggunakan Metode Baca Quran

Berikut beberapa kendala yang biasanya dihadapi dalam menggunakan metode baca Al-Quran:

1. Kesulitan Memahami Metode

Beberapa metode baca Quran memiliki cara yang unik dan berbeda dalam mengajarkan bacaan Al-Quran. Hal ini dapat membuat siswa kesulitan memahami metode tersebut, terutama bagi mereka yang baru pertama kali belajar.

2. Kurangnya Motivasi Siswa

Motivasi siswa merupakan faktor penting dalam keberhasilan belajar. Kurangnya motivasi siswa dapat membuat mereka enggan belajar dengan metode baca Al- Quran, sehingga hasil belajarnya pun tidak optimal.

3. Keterampilan Guru

Guru yang tidak memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan metode baca Al- Quran dapat membuat siswa belajar dengan tidak efektif. Guru perlu memahami metode tersebut dengan baik dan mampu menyampaikannya kepada siswa dengan cara yang mudah dipahami.

4. Fasilitas dan Media Pembelajaran

Fasilitas dan media pembelajaran yang kurang memadai dapat menghambat proses belajar mengajar dengan metode baca Al- Quran. Contohnya, kurangnya buku panduan, audio visual, dan alat peraga yang mendukung penggunaan metode tersebut.

5. Waktu Belajar

Waktu belajar yang singkat dapat membuat siswa tidak cukup waktu untuk memahami dan mempraktikkan metode baca Al- Quran dengan baik.

Solusi Mengatasi Kendala

Berikut beberapa solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut:

- **Memberikan pelatihan kepada guru** tentang metode baca Al- Quran yang akan digunakan.
- **Menyediakan fasilitas dan media pembelajaran** yang memadai.
- **Menyusun jadwal belajar** yang memungkinkan siswa memiliki cukup waktu untuk memahami dan mempraktikkan metode baca al- Quran.
- **Membuat suasana belajar yang kondusif** dan menyenangkan bagi siswa.

Solusi Mengatasi Kendala

- **Memberikan motivasi kepada siswa agar** mereka semangat belajar dengan metode baca al- Quran. Memberikan motivasi kepada siswa agar mereka semangat belajar dengan metode baca al- Quran..

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode Wafa dan prestasi tahfidz siswa di RBQ Failasufa.

Siswa yang belajar menggunakan metode Wafa menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dalam prestasi baca Al- Quran dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional.

Metode Wafa juga terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa dan pemahaman mereka terhadap isi Al-Quran.

Kesimpulan

Teori pembelajaran otak kanan dan teori pembelajaran Al-Quran dapat dikombinasikan untuk menghasilkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Meskipun terdapat beberapa kendala dalam menggunakan metode baca Quran, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan solusi yang tepat. Dengan menggunakan metode baca Quran yang sesuai, diharapkan siswa dapat belajar membaca Al-Quran dengan lebih mudah, efektif, dan menyenangkan.

Metode pembelajaran yang menggabungkan kedua teori ini dapat membantu siswa belajar baca Al-Quran dengan lebih mudah, memahami makna dan kandungan Al-Quran dengan lebih baik, dan mengamalkan nilai-nilai Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Wafa merupakan metode pembelajaran Al-Quran yang efektif untuk meningkatkan prestasi baca Al- Quran, motivasi belajar, dan pemahaman siswa terhadap isi Al-Quran.

Metode ini direkomendasikan untuk digunakan di RBQ dan lembaga pendidikan Al-Quran lainnya.

Sumber:

- Cahyadi, A. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Baca Al-Quran Otak Kanan Terhadap Prestasi Tahfidz Siswa SMP Islam Al-Azhar Sumenep. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 231-242.
- Supriadi, D. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Al-Quran Otak Kanan Terhadap Kemampuan Hafalan Siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Karanganyar. Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang.
- Rohmawati, N. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Tilawah Al-Quran Otak Kanan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Wonosari. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Rohmawati, N. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Tilawah Al-Quran Otak Kanan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Wonosari. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..



YAYASAN SYAFAATUL QUR'AN INDONESIA

Ortha Wafa, J. Raya Werna Pagersangan No 9 Surabaya 60224

Surabaya, 20 Maret 2024

Nomor : 0055/MNQS.026/SPH/WAFA-YAQIN/03/2024
 Lampiran : Hasil Munaqosah
 Hal : Pemberitahuan Hasil Munaqosah

Kepada Yth.
 Kepala RBQ Failasufa Karawang
 Di tempat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam, shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW, para kerabat, sahabat, dan pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir.

Sehubungan telah berakhirnya kegiatan Munaqosyah di RBQ Failasufa Karawang, pada tanggal 24 Februari 2024. Maka, bersama ini kami lampirkan hasil Munaqosyah Siswa RBQ Failasufa Karawang.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan Jazaakumullah Khairan Katsiran.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
 Direktur Wafa

 H. Mohamad Yamin, S.T., M.Pd.

Manager Bidang
 Penjaminan Mutu,

 Mashuda, S.Pd., Al Hafidz



YAYASAN SYAFAATUL QUR'AN INDONESIA

Ortha Wafa, J. Raya Werna Pagersangan No 9 Surabaya 60224

HASIL MUNAQOSYAH TILAWAH METODE Wafa
 RBQ FAILASEFA KARAWANG

No	Nama	TTL	Tilawah	Tuwei Tajwid	Murotis	Gharib	Kompilasi	Ket	Predikat
1	Zahranings Arienda Putri Ramadhany	Karawang, 28 Juli 2012	88.1	95	83	93	89.7	LULUS	Jayid Jeklas
2	Fa'al Muzmar	Karawang, 27 Desember 2011	91.7	77	86	90	87.6	LULUS	Jayid Jeklas
3	Alice Niwa Zhafrak	Karawang, 5 Mei 2011	90.9	83	86	93	88.9	LULUS	Jayid Jeklas
4	Dafna Filah	Karawang 12 September 2011	90.1	92	88	93	90.6	LULUS	Mansur
5	Ortha Al Rizki	Karawang 19 April 2011	82.7	65	85	87	80.2	LULUS	Jayid
6	Fahri Karwanan	Karawang 5 Januari 2012	84.4	74	83	90	83.3	LULUS	Jayid
7	Muhammad Adhikun Qis Anis	Banyuwangi, 30 November 2010	88.8	77	86	93	86.7	LULUS	Jayid Jeklas
8	Nafisa Athoqqa Fattaring	Karawang, 2 September 2010	87.8	68	83	91	83.9	LULUS	Jayid



9	Salsabil Nabillah Lukman	Karawang 30 Oktober 2011	90.3	62	80	92	81.4	LULUS	Jayyd
10	M. Fathih Dzakry Zahid	Sibong 23 Maret 2012	88.4	68	85	93	84.5	LULUS	Jayyd
11	Hadi Alfi Mufid	Karawang 26 Juli 2010	91.1	69	86	94	86.2	LULUS	Jayyd Jikhan
12	Aafa Foyda	Karawang 7 April 2013	87.5	59	82	92	79.8	REKOR	Renni
13	M Kholidya Aulia	Jakarta 7 Januari 2013	73.0	41	80	88	69.9	TAHSIS	Tahsin
14	Anissa syafiqah putri	Karawang 28 Desember 2011	71.8	71	80	86	73.0	TAHSIS	Tahsin
15	Anulita Ivana Ibtisami	Karawang 28 Februari 2013	73.0	77	81	83	78.8	TAHSIS	Tahsin
16	Anwala Rizyana Subhan	Jakarta 7 Juni 2009	73.0	74	87	90	78.4	TAHSIS	Tahsin
17	Anindya Putri Indriani	Karawang 10 Maret 2013	72.8	71	80	75	73.8	TAHSIS	Tahsin



YAYASAN
SYAIKATUL QUR'AN
INDONESIA

Gama Mada, Jl. Raya Wana Pagarangan No.8 Surabaya 60234

Kesimpulan:

1. Persentase kelulusan Munaqosyah Tilawah RBQ Failasufa Karawang tahun ini sebanyak 89,22 % **LULUS**.

Keterangan:

1. Peserta dinyatakan **LULUS** apabila nilai **kompilasi** dan nilai **tilawah minimal 80** dengan ketentuan penilaian sebagai berikut:
 - a. Nilai Kompilasi diperoleh dari total nilai tilawah dengan bobot nilai sebesar 50%, nilai Teori Tajwid dengan bobot nilai sebesar 20%, Ghorib dengan bobot nilai sebesar 15%, nilai tugas menulis dengan bobot nilai sebesar 15%.
 - b. Nilai maksimal tilawah adalah 95
 - c. Nilai maksimal ghorib adalah 95
 - d. Nilai maksimal tajwid adalah 95
 - e. Nilai maksimal menulis adalah 95
2. Peserta munaqosyah tahfidz dinyatakan lulus apabila **nilai kelancaran dan nilai kompilasi minimal 75**.
3. Siswa yang dinyatakan LULUS berhak mendapat sertifikat dari Wafa
4. Siswa yang belum lulus (TAHSIN, MUROJAAH) akan mendapat piagam dari Wafa dan dapat mengikuti munaqosyah ulang di semester berikutnya
5. Sertifikat di terbitkan setelah Data Dipastikan Lengkap dan valid.
6. Predikat kelulusan ditentukan berdasarkan **nilai kompilasi**, dengan kriteria sebagai berikut

Mumtaz	≥ 90
Jayyid Jiddan	< 90
Jayyid	< 85



YAYASAN
SYAFAATUL QUR'AN
INDONESIA

Dira Wafa, Jl. Raya Wima Pagedangan No. 9 Surabaya 60234

Surabaya, 2 Desember 2022

Nomor : 0170/MNQ5.167/SPH/WAFA-YAQIN/12/2022
Lampiran : Hasil Munaqosah
Hal : Pemberitahuan Hasil Remedi Munaqosah

Kepada Yth.
Kepala WQC Karawang
Di tempat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam, Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW, para kerabat, sahabat, dan pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir.

Sehubungan telah berakhirnya kegiatan **Munaqosyah di WQC Karawang**, pada tanggal 24 November 2022. Maka, bersama ini kami lampirkan hasil **Remedi Munaqosyah Siswa WQC Karawang**.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan Jazaakumullah Khairan Katsiran.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Direktur Wafa

H. Mohamad Yamin, S.T., M.Pd.

Manager Bidang
Penjaminan Mutu,

Mashuqi, S.Pd., Al Hafidz



No	Nama	TTL	Tilawah	Tajwid	Meruqa	Gharib	Komposisi	Keterangan (Lulus/Tahsin)	Predikat
1	Faiyza Dhiyfurrahman	Karawang, 07 Januari 2008	88.6	80.0	85.0	90.0	86.6	LULUS	Jayyid Afdal
2	Fathan Pratama Hidayat	Karawang, 07 Oktober 2009	87.8	71.0	80.0	82.0	83.5	LULUS	Jayyid
3	Ali Syalim G. Shamsy	Karawang, 26 Agustus 2007	87.1	77.0	82.0	85.0	84.7	LULUS	Jayyid
4	Syafiqah Alayih	Karawang, 25 Januari 2008	85.5	80.0	88.0	91.0	90.0	LULUS	Jayyid Afdal
5	Nafiqul Hasan	Karawang, 18 Oktober 2009	82.4	83.0	87.0	82.0	84.7	LULUS	Jayyid
6	Ahmad Faza Falaqula	Surabaya, 07 Juli 2011	87.8	83.0	88.0	90.0	86.0	LULUS	Jayyid Afdal
7	Khanumma Sugahita	Bekasi, 27 Juni 2008	83.7	85.0	90.0	90.0	86.1	LULUS	Jayyid Afdal
8	Ilisya Alin Itha	Purabaya, 01 Juni 2008	82.2	85.0	83.0	90.0	81.8	LULUS	Jayyid
9	Nasya Latirongah	Karawang, 23 Mei 1974	86.5	80.0	80.0	80.0	84.8	LULUS	Jayyid
10	Aam Amaliawati	Tasikmalaya, 11 Juli 1982	87.5	89.0	87.0	91.0	87.3	LULUS	Jayyid Afdal
11	Romyati, S.E.	Purabaya, 10 Maret 1989	88.7	86.0	83.0	97.0	87.8	LULUS	Jayyid Afdal
12	Eka Sari	Pagar Alam, 28 Mei 1982	84.9	80.0	82.0	89.0	84.1	LULUS	Jayyid
13	Tyo Siti Nurani, S.Pd, M.M.	Karawang, 17 Juni 1981	87.8	82.0	82.0	82.0	86.4	LULUS	Jayyid Afdal
14	Putri Fulan, S.H.	Tangah-Koto, 30 Juli 1988	87.7	83.0	83.0	82.0	86.7	LULUS	Jayyid Afdal
15	Nani Wahyuni	Sungai-Pua, 8 Nopember 1981	87.8	82.0	82.0	91.0	86.2	LULUS	Jayyid Afdal
16	Saba Asthan	Medan, 18 Oktober 1985	86.7	80.0	83.0	90.0	86.1	LULUS	Jayyid Afdal
17	Naharah, SS	Cendek, 8 Mei 1977	88.1	80.0	85.0	90.0	87.5	LULUS	Jayyid Afdal
18	Suwati	Sukoharjo, 28 Februari 1985	87.5	85.0	82.0	90.0	87.3	LULUS	Jayyid Afdal
19	Cahyati, S.Scs.	Bekasi, 17 Februari 1977	87.0	80.0	82.0	89.0	87.0	LULUS	Jayyid Afdal



YAYASAN
SYAFAATUL QUR'AN
INDONESIA

Graha Wahi, J. Raya Wisma Pagersangan No. 9 Surabaya 60224

Kesimpulan:

1. Presentase kelulusan **Remedi Munaqosyah Tilawah WQC Karawang** tahun ini sebanyak 100% **LULUS**.

Keterangan:

1. Peserta dinyatakan **LULUS** apabila **nilai kompilasi** dan **nilai tilawah minimal 80** dengan ketentuan penilaian sebagai berikut:
 - a. Nilai Kompilasi diperoleh dari total nilai tilawah dengan bobot nilai sebesar 50%, nilai Teori Tajwid dengan bobot nilai sebesar 20%, Ghorib dengan bobot nilai sebesar 15%, nilai tugas menulis dengan bobot nilai sebesar 15%.
 - b. Nilai maksimal tilawah adalah 95
 - c. Nilai maksimal ghorib adalah 95
 - d. Nilai maksimal tajwid adalah 95
 - e. Nilai maksimal menulis adalah 95
2. Peserta munaqosyah tahfidz dinyatakan lulus apabila **nilai kelancaran** dan **nilai kompilasi** minimal 75.
3. Siswa yang dinyatakan LULUS berhak mendapat sertifikat dari Wafa
4. Siswa yang belum lulus (TAHSIN, MUROJAAH) akan mendapat piagam dari Wafa dan dapat mengikuti munaqosyah ulang di semester berikutnya
5. Sertifikat di terbitkan setelah Data Dipastikan Lengkap dan valid.
6. Predikat kelulusan ditentukan berdasarkan **nilai kompilasi**, dengan kriteria sebagai berikut

Mumtaz	≥ 90
Jayyid Jiddan	< 90
Jayyid	< 85



YAYASAN
SYAFA'ATUL QUR'AN
INDONESIA

Graha Wafa, Jl. Raya Wisma Pagarangan No 3 Surabaya 60234

Surabaya, 19 Oktober 2023

Nomor : 0161/MNQS.156/SPH/WAFA-YAQIN/10/2023
Lampiran : Hasil Munaqosah
Hal : Pemberitahuan Hasil Munaqosah

Kepada Yth.
Kepala RBQ Failasufa Karawang
Di tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam, shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW, para kerabat, sahabat, dan pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir.

Sehubungan telah berakhirnya kegiatan Munaqosyah di RBQ Failasufa Karawang, pada tanggal 17 Oktober 2023. Maka, bersama ini kami lampirkan hasil Munaqosyah Tilawah RBQ Failasufa Karawang.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan Jazakumullah Khairan Katsiran.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Direktur Wafa

H. Mohamad Yamin, S.T., M.Pd.

Manager Bidang
Penjaminan Mutu,

Mashud, S.Pd., Al Hafidz



YAYASAN
SYAFAATUL QUR'AN
INDONESIA
Gita Wafa, J. Raja Menta Pagarangan No.9 Bandung 40134

**HASIL MUNAQOSYAH TILAWAH METODE WAFI
RBIQ Falluifa Karawang**

No	Nama	TTL	Tilawah	Teori Tajwid	Menafu	Gharib	Komposisi	Kat	Prodiat
1	Aliftha Dzakwan	Karawang, 16 Oktober 2009	90,9	95	80	90	89,85	LULUS	Jayyat Jiddan
2	Fauq Ahmad Syalhani	Karawang, 18 Agustus 2008	92,3	80	80	91	89,28	LULUS	Jayyat Jiddan
3	Muhammad Rafiqy Akhanna	Karawang, 9 April 2012	92,6	80	80	94	89,38	LULUS	Jayyat Jiddan
4	Muhammad Falaqi	Karawang, 24 Desember 2008	90,9	77	87	91	87,53	LULUS	Jayyat Jiddan
5	Shahs Nafaa Sugiyono	Jakarta, 7 Juni 2010	87,0	80	80	90	85,00	LULUS	Jayyat Jiddan
6	Shafwan Hamid Purnama	Tangerang, 28 November 2008	89,8	77	83	90	86,25	LULUS	Jayyat Jiddan
7	Fizza Rizati Amari Kusnawan	Karawang, 2 Desember 2009	88,4	77	80	91	85,25	LULUS	Jayyat Jiddan
8	Sri Suryani	Sukabumi, 13 April 1981	91,1	95	90	89	91,38	LULUS	Muntaz
9	Almah	Jakarta, 06 Mei 1983	90,7	92	92	91	91,18	LULUS	Muntaz
10	Namidiya Aini	Jakarta, 28 Oktober 1983	91,8	92	85	93	91,00	LULUS	Muntaz



YAYASAN
SYAFAATUL QUR'AN
INDONESIA

Graha Wafa, Jl. Raya Werna Pajajaran No. 8 Surabaya 60234

Kesimpulan:

1. Presentase kelulusan Munaqoyah Tilawah RBQ Failawafa Karawang tahun ini sebanyak 100% LULUS.

Keterangan:

1. Peserta dinyatakan LULUS apabila nilai kompilasi dan nilai tilawah minimal 80 dengan ketentuan penilaian sebagai berikut:
 - a. Nilai Kompilasi diperoleh dari total nilai tilawah dengan bobot nilai sebesar 50%, nilai Teori Tajwid dengan bobot nilai sebesar 20%, Ghorib dengan bobot nilai sebesar 15%, nilai tugas menulis dengan bobot nilai sebesar 15%.
 - b. Nilai maksimal tilawah adalah 95
 - c. Nilai maksimal ghorib adalah 95
 - d. Nilai maksimal tajwid adalah 95
 - e. Nilai maksimal menulis adalah 95
2. Peserta munaqoyah tahfidz dinyatakan lulus apabila nilai kelancaran dan nilai kompilasi minimal 75.
3. Siswa yang dinyatakan LULUS berhak mendapat sertifikat dari Wafa.
4. Siswa yang belum lulus (TAHSIN, MUROJAAH) akan mendapat piagam dari Wafa dan dapat mengikuti munaqoyah ulang di semester berikutnya.
5. Sertifikat di terbitkan setelah Data Dipastikan Lengkap dan valid.
6. Predikat kelulusan ditentukan berdasarkan nilai kompilasi, dengan kriteria sebagai berikut.

Muntaz	≥ 90
Jayyid Jiddan	< 90
Jayyid	< 85